

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Perempuan dan Politik: Rekrutmen Politik Calon Legislatif Perempuan di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Banyumas dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan mengenai rekrutmen politik PKS Banyumas terhadap caleg perempuan dalam pemilu legislatif tahun 2014, serta mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat rekrutmen politik PKS Banyumas terhadap pemenuhan kuota 30% caleg perempuan dalam pemilu legislatif tahun 2014.

Metodologi penelitian ini menggunakan perspektif strukturalis dengan paradigma nonpositivisme, yaitu konstruktivisme. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sementara itu, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKS Banyumas lebih ideologis dalam melakukan rekrutmen politik terhadap caleg perempuan yaitu dengan menyaratkan caleg minimal pada level anggota dewasa. PKS Banyumas belum konsen dalam hal sinkronisasi orientasi suara dengan *back up* partai terhadap caleg perempuan pada saat berkampanye, tidak ada penokohan terhadap perempuan, dan pemenuhan kuota 30% caleg perempuan hanya sebatas untuk menaati aturan. Faktor pendorong rekrutmen politik terdiri dari adanya aturan tindakan afirmatif pemenuhan kuota 30% caleg perempuan dan kuantitas kader perempuan PKS yang jumlahnya banyak. Sedangkan faktor penghambat rekrutmen politik terdiri dari inisiatif yang masih kurang dari caleg perempuan PKS, etika kandidasi seorang kader yang harus dicalonkan, dan pertimbangan politis yang masih sangat individual pada diri caleg perempuan ketika berada pada ranah privat dan publik. Penelitian ini juga memunculkan temuan yang menjadi karakter perempuan di ranah politik bahwa sebenarnya perempuan memiliki potensi dan kapasitas dalam bidang politik. Mereka mampu berkampanye dan menjalankan peran sebagai caleg, hanya saja kalah dengan uang. Hal ini memberikan alternatif pandangan bahwa dalam memandang persoalan perempuan dan politik tidak selalu menggunakan logika patriarkhi, khususnya dalam konteks pemilu legislatif.

Kata kunci: Rekrutmen politik, caleg perempuan, PKS Banyumas, etika kandidasi

SUMMARY

This study entitled "Women and Politics: Political Recruitment Women's Legislative Candidates of Justice Prosperous Party (PKS) Banyumas Regency in legislative elections 2014". The purposes of this study are to understand and describe about political recruitment women's legislative candidate of PKS Banyumas in legislative elections 2014, and then to know and to explain the factors which boosting and inhibiting political recruitment of PKS Banyumas toward fulfillment of the quota of 30 % women candidate in legislative elections 2014.

Methodology of this study uses structuralist perspective with nonpositivisme paradigm, namely constructivism. The method uses qualitative method. Meanwhile, this study uses case study as an approach.

The result shows that PKS Banyumas is more ideological in political recruitment toward women's legislative candidates by condition of them is minimal in the mature member level. PKS Banyumas is not concern yet in the thing of synchronization vote orientation with party's back up in the campaign of women's candidate, there is not turn up figure of women, and the fulfillment of the quota of 30% women's legislative candidate is just fulfil the rules. The booster factors of political recruitment are consist of there is the rule of affirmative action for fulfillment of the quota of 30% women's legislative candidate and PKS have women's cadres in great quantities. Whereas inhibiting political recruitment consists of less initiative of women's legislative candidate, candidate ethic when a cadre have to be aspirated, and political judgement which very individual in women's self when she is in private and public sector. This study also show research finding that there is something be the character of women in politics that substantively women have potential and political capacity. They are capable to campaign and play role as legislative candidate. But then they are defeated by money. It gives an alternative view that to see about women and politics is not always use patriarchy's logic, especialy in the context of legislative electoral.

Keywords: *Political recruitment, women's legislative candidates, PKS Banyumas, candidate ethic.*